

MANAJEMEN STRATEGI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SDN BANDUNG 2 MOJOKERTO

Dwi Suci Kartika Sari¹, Kaniati Amalia²

¹. Universitas Negeri Surabaya; dwisuci.19033@mhs.unesa.ac.id

². Universitas Negeri Surabaya; kaniati@mail@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Manajemen strategi;
ekstrakurikuler
pramuka;
karakter siswa;
pendidikan karakter

Riwayat artikel:

Diterima 2026-06-08

Direvisi 2026-06-11

Diterima 2026-06-11

ABSTRAK

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan utama sebagaimana tercermin dalam kebijakan pendidikan nasional. Karakter yang dimaksud meliputi sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, serta rasa cinta tanah air. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan wadah yang efektif dalam membentuk karakter siswa karena mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang kuat. Keberhasilan kegiatan pramuka tidak terlepas dari manajemen strategi yang diterapkan oleh sekolah. Manajemen strategi yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan secara sistematis. Tanpa pengelolaan yang baik, kegiatan pramuka tidak akan berjalan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen strategi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Bandung 2.

Penulis yang sesuai:

Dwi Suci Kartika Sari

Universitas Negeri Surabaya; dwisuci.19033@mhs.unesa.ac.id

1. PERKENALAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter yang menjadi bekal siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian perlu ditanamkan sejak usia sekolah dasar agar berkembang menjadi kebiasaan positif. Salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter adalah ekstrakurikuler pramuka. Pramuka merupakan kegiatan pendidikan nonformal yang menitikberatkan pada pengalaman belajar melalui praktik langsung *learning by doing*. Melalui berbagai aktivitas kepramukaan, siswa dilatih untuk mematuhi aturan, bekerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab terhadap tugas, serta mandiri dalam menyelesaikan berbagai tantangan. SDN Bandung 2 Mojokerto merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai sarana pembentukan karakter siswa. Meskipun sempat mengalami kendala akibat tidak adanya pembina pramuka selama beberapa waktu, kegiatan tersebut kembali aktif dan menunjukkan perkembangan yang positif. Kondisi ini menunjukkan pentingnya manajemen strategi dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen strategi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Bandung 2 Mojokerto.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam terkait manajemen strategi ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Bandung 2. Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku individu yang menjadi objek penelitian yang diamati. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif diterapkan dengan menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menyajikan gambaran yang akurat mengenai kondisi sosial atau fenomena tertentu tanpa adanya perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif sangat efektif untuk memahami dan menggambarkan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan fokus pada pengumpulan data kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan gambaran yang jelas dan mendalam tentang praktik pendidikan dan tantangan yang dihadapi dalam konteks manajemen sekolah.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan di SD Negeri Bandung 2 Mojokerto didapatkan informasi :

1. Perencanaan Strategi Ekstrakurikuler Pramuka

Hasil dari kegiatan penelitian yang dilakukan di SDN Bandung 2 terkait dengan kegiatan pramuka yang membentuk karakter siswa bisa didapatkan bahwa sekolah memiliki peran penting terhadap perencanaan kegiatan pramuka yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Perencanaan yang disusun tentang gerakan pramuka yaitu perencanaan kegiatan pramuka merupakan proses penyusunan program kerja (tahunan/semester) dan rencana mingguan, tujuannya untuk membentuk karakter peserta didik secara sistematis dan efektif. Perencanaan yang dilakukan oleh pembina sekolah SDN Bandung 2 dengan memaparkan kegiatan yang telah disusun dalam program kerja selama satu semester, kegiatan pemaparan dilakukan bersama dengan kepala sekolah dan guru pada saat rapat awal semester dengan bertujuan sekolah bisa mengetahui kegiatan pramuka selama 1 semester.

2. Pelaksanaan Strategi Ekstrakurikuler Pramuka

Pelaksanaan kegiatan juga dilaksanakan dengan aturan yang sudah disepakati saat perencanaan. Pelaksanaan dilakukan dan disesuaikan dengan perencanaan yang sudah disusun. pelaksanaan dilakukan dengan baik dengan tujuan menghasilkan karakter yang baik. Dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan baik dan sesuai urutan perencanaan pelaksanaan akan lebih mudah dan menghasilkan karakter yang kuat. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi, :

a. Latihan baris-berbaris

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam latihan baris-berbaris meliputi pengembangan karakter siswa mengenai kedisiplinan. Karakter siswa mengenai kedisiplinan ialah sebagai bentuk pengembangan yang dilakukan untuk membentuk dan mengembangkan kedisiplinan diri siswa.

b. Latihan tali menali

Kegiatan tali menali dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga dilakukan secara berkelompok. Kegiatan ini bisa dilakukan di dalam ruangan ataupun diluar ruangan dengan kegiatan tali menali juga menumbuhkan sikap kerjasama antara siswa dan meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan tali menali.

c. Latihan kemandirian

Kegiatan pelaksanaan kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka dengan menumbuhkan dan membentuk karakter siswa juga terkait dengan kemandirian. Kegiatan kemandirian juga meliputi bagaimana peserta didik melakukan setiap hal dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan baik. Kegiatan persami melatih kemandirian siswa dalam menata semua barang bawaan hingga manajemen waktu peserta didik masing-masing dalam mengatur seluruh kegiatan yang berlangsung.

3. Evaluasi Strategi Ekstrakurikuler Pramuka

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina pramuka pada akhir semester. Evaluasi dilakukan pembina pramuka dengan kepala sekolah, dan kegiatan evaluasi juga berdampak dengan kegiatan pramuka diperencanaan berikutnya. Kepala sekolah sebagai pengawas langsung yang ada disekolah sehingga pembina perlu melakukan evaluasi bersama dengan kepala sekolah. Evaluasi dirujuk langsung dengan semua kegiatan yang sudah dilaksanakan sesuai perencanaan. Kegiatan perlu adanya evaluasi dikarenakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Berikut aspek penilaian yang diberikan oleh pembina pramuka :

a. Perilaku peserta didik

Perilaku peserta didik meliputi semua kegiatan yang siswa lakukan selama pertemuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Perilaku siswa ialah bentuk tujuan akhir yang akan didapatkan oleh pembina dan lembaga sekolah sebagai bentuk output dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Bandung 2

b. Kehadiran peserta didik

Kehadiran peserta didik bisa memberikan nilai yang realistis dengan tujuan pembelajaran yang dilakukan ialah sesuai dengan keinginan pembina yaitu menumbuhkan minat dan semangat belajar dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kehadiran peserta didik dilakukan dengan menilai setiap hari perihal kedatangan dengan kehadiran peserta didik yang rutin akan membentuk karakter peserta didik lebih disiplin dan kuat dalam bertanggung jawab oleh dirinya sendiri

c. Keterlibatan peserta didik

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang melibatkan peserta didik akan membuat peserta didik lebih menonjolkan karakter percaya diri dari peserta didik tersebut. Selain menjadi aspek penilaian evaluasi siswa yang berbentuk nilai dirapor. Keterlibatan peserta didik juga menjadi salah satu hambatan selain kehadiran peserta didik.

4. KESIMPULAN

Manajemen strategi yang dilakukan di SDN Bandung 2 bahwa perlu untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar mengetahui kegiatan yang dilakukan mencapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah. Perencanaan yang dilakukan oleh pembina akan disusun terlebih dahulu dengan disesuaikan permasalahan yang ada di sekolah. Pelaksanaan juga berkaitan dengan karakter yang dibentuk mulai dari latihan baris-berbaris sebagai bentuk karakter kedisiplinan, latihan tali menali sebagai proyeksi karakter kerjasama dan empati, yang terakhir karakter kemandirian yang dapat diperoleh dari kegiatan perkemahan. Evaluasi perlu dilakukan dengan melihat beberapa aspek yang sebagai acuan penilaian. Evaluasi menilai dari perilaku siswa selama kegiatan berlangsung, kehadiran peserta didik dalam mengikuti keseluruhan kegiatan, dan keterlibatan atau partisipasi peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Penerapan manajemen strategi yang baik menjadikan ekstrakurikuler pramuka sebagai tempat yang efektif dalam membentuk karakter siswa di SDN Bandung 2 Mojokerto.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran, saran bagi sekolah Sekolah dapat meningkatkan fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka seperti pengadaan tongkat dan tali untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Saran bagi kepala sekolah dapat melakukan pengawasan secara langsung saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. dan menjadi penasihat untuk pembina agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik. Saran bagi pembina pramuka dapat melakukan perencanaan dengan lebih baik dan melakukan pelaksanaan yang dilakukan agar lebih inovatif lagi. Pembina dapat merancang kegiatan kegiatan baru dengan menyusun perencanaan yang lebih lengkap dan rinci.

REFERENSI

- Abdillah, M. K., & Muspawi, M. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Di Smp Negeri 30 Muaro Jambi. *Manajemen Pendidikan*, 18(2), 191-200.
- Abron, N., Junaidi, I. A., & Firdaus, M. (2023). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sd Negeri 1 Cengal. *Jurnal Tunas Bangsa*, 10(2), 81-91.
- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Amreta, M. Y. (2022). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kualitas

- sekolah. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 41-53.
- ARIEF, A. F. (2024). PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP SIKAP KEMANDIRIAN PADA ANGGOTANYA DI SMAN 1 SUMBEREJO.
- Ariyanti, A. Z. (2024). Upaya Menanamkan Nilai dan Moral Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2(1), 95-101.
- DEN, M. S. (2024). MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER (PRAMUKA) UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK di MTs NEGERI SE-KOTA BANDAR LAMPUNG (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Fatchudin, N. I. M. (2024). Manajemen Strategis Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Raudlatul Huda Adipala (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).
- Maulana, E. (2024). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Pramuka Di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Kota Pekalongan (Doctoral dissertation, UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN).
- Mulyadi, A. S. (2024). Manajemen Strategi Program Ekstrakurikuler Di MTs Ihya Majenang (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).
- Nurchayani, S. (2025). EKSPLORASI KETERLIBATAN SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA: STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 3(2), 150-158.
- NURFAZIRA, P. (2024). PENANAMAN NILAI KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Ristiyani, R., & Asmawan, M. C. (2023). Pembentukan karakter peserta didik melalui kegiatan Pramuka. *Journal of Education Action Research*, 7(4), 535-543
- Rosyadi, A. I., Toharudin, M., & Wahid, F. S. (2025). P Implementasi Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Negeri Cerih 03 Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 224-239.
- Saharani, D. (2023). MANAJEMEN STRATEGIS EKSTRAKURIKULER MUHADHOROHO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING PESERTA DIDIK.
- Ula, N. (2022). Manajemen ekstrakurikuler Pramuka Wajib dalam menumbuhkan karakter disiplin dan kemandirian peserta didik di SDN Ketawanggede Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ulfatin, N. (2022). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya. *Media Nusa Creative (MNC Publishing)*.
- Wahyuni, R., Muharam, M., Novita, F., & Mustafiyanti, M. (2025). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SDN 13 Gelumbang. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 3(2), 87-94.